**PENGARUH KEADAAN EKONOMI ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWA SMPN 1 AMBON PROPINSI MALUKU TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Jacob Tahapary**

Universitas Kanjuruhan Malang

**ABSTRAK**

Untuk mencapai hasil belajar yang baik, setiap orang tua dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan belajar anaknya, dan semua itu memerlukan dukungan ekonomi yang cukup. Dengan ekonomi yang cukup, setiap orang tua mampu memberikan fasilitas tambahan untuk menunjang pendidikan anaknya sehingga kesempatan untuk memperoleh hasil belajar yang baik semakin terbuka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan: 1) Pengaruh Keadaan Ekonomi Orang Tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa SMPN 1 Ambon Propinsi Maluku Tahun Pelajaran 2014/2015. 2) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa SMPN 1 Ambon Propinsi Maluku Tahun Pelajaran 2014/2015. 3) Pengaruh Keadaan Ekonomi Orang Tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa SMPN 1 Ambon Propinsi Maluku Tahun Pelajaran 2014/2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Verifikatif, dengan menggunakan metode pendekatan Ex Post Fakto dan Survey. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa SMPN 1 Ambon tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 896 siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 10% dari jumlah populasi yang ada, yaitu 90 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah probabilitas sampling dengan menggunakan proporsional random sampling yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan proporsi jumlah sub-sub populasi. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Terbukti Ada Pengaruh Keadaan ekonomi orang tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMPN 1 Ambon Propinsi Maluku Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung > t tabel yaitu 2.625 > 1.662. 2) Terbukti Ada Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMPN 1 Ambon Propinsi Maluku Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung > t tabel yaitu 6.014 > 1.662. 3) Terbukti Ada Pengaruh Keadaan ekonomi orang tua dan Motivasi Belajar Secara Bersama-sama Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMPN 1 Ambon Propinsi Maluku Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung > F tabel yaitu 36.423 > 3.100.

**PENDAHULUAN**

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peranan penting dalam usaha mengembangkan dan membina potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Sekolah juga menyediakan berbagai kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar mengajar, sehingga para siswa memperoleh pengalaman pendidikan. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi atau pembaharuan dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri.

Salah satu tujuan siswa bersekolah adalah mencapai prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan kemampuannya. Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui 2 (dua) jalur yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan diluar sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberi keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan (UU RI No. 29 Tahun 2003). Ada kaitannya antara pendidikan dengan keadaan ekonomi orang tua. Orang tua yang memiliki kondisi ekonomi yang kuat, mempunyai kemungkinan dapat memenuhi kebutuhan anak dalam belajar seperti menyediakan fasilitas belajar untuk anak-anaknya. Bagi anak adanya fasilitas belajar membuat anak lebih konsentrasi dalam belajar dan anak pun harus mempunyai ruang khusus untuk belajar agar tidak terganggu oleh orang lain. Orang tua dengan kondisi ekonomi yang tinggi akan dapat mendaftarkan anaknya untuk mengikuti bimbingan belajar tambahan, menyediakan guru privat, kursus bahasa asing untuk menambah pengetahuan anak. Sehingga membuat keberhasilan belajar anak meningkat. Sedangkan keadaan ekonomi orang tua yang rendah membuat kedua orang tuanya bekerja keras agar kebutuhan terpenuhi. Bahkan anak-anak membantu pekerjaan orang tuanya dan waktu belajar terganggu, sehingga hasil belajar anak menjadi tidak memuaskan.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Ambon terlihat dari nilai hasil belajar siswa yang diperoleh selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Nilai tersebut merupakan salah satu parameter yang dapat dilihat untuk mengetahui seberapa berhasilnya siswa dalam kegiatan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Selain mengukur tingkat keberhasilan siswa nilai tersebut juga dapat digunakan sebagai parameter untuk menilai kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

Selain itu, hasil belajar siswa diharapkan tidak hanya dilihat dari perubahan nilai yang diperolehnya, tetapi juga harus dilihat dari segi tingkah laku, perbuatan, keterampilan, dan pengetahuan siswa tersebut. Jika hal tersebut terpenuhi, maka hasil belajar yang dianggap sebagai parameter keberhasilan menjadi alat ukur yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

**METODE PENELITIAN**

1. **Rancangan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Verifikatif, dengan menggunakan metode pendekatan Ex Post Fakto dan Survey. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nasir,2005:63)

Tujuan penelitian ini merupakan Verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu populasi.Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada di tempat peneliatian sehingga menggunakan pendekatan Ex Post Fakto dan Survey.

Ex Post Fakto merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiono,2009:7).

Sedangkan metode Survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah dari data sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga

ditemukan kejadian-kejadian relatif, distributif, dan hubungan-hubungan antar variabel (Ridwan, 2003:49).

Berdasarkan jenis data yang dianalisis, penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2009: 13)..

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**
	1. **Populasi**

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono,2010 : 297).

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa SMPN 1 Ambon tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 896 siswa.

* 1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009 :73). Sedangkan menurut Basrowi dan Kasinu (2007 : 260) sampel adalah sebagian populasi yang dipilih dengan teknik tertentu untuk mewakili populasi. Untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat

Dipertanggung jawabkan, haruslah ditempuh metode-metode yang benar dalam setiap langkah, termasuk sampel, Arikunto (2010:107) mengemukakan bahwa: “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar, dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih…”.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 10% dari jumlah populasi yang ada, yaitu 90 siswa. Adapun perinciannya sebagai berikut:

Kelas VII A = 29 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VII B = 29 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VII C = 30 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VII D = 29 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VII E = 30 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VII F = 29 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VII G = 30 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VII H = 30 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VII I = 30 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VII J = 29 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VIII A = 31 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VIII B = 30 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VIII C = 31 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VIII D = 29 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VIII E = 29 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VIII F = 31 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VIII G = 29 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VIII H = 30 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VIII I = 30 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VIII J = 29 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas IX A = 30 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas IX B = 29 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas IX C = 30 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas IX D = 31 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas IX E = 30 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas IX F = 30 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas IX G = 31 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas IX H = 30 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas IX I = 31 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas IX J = 30 siswa x 10% = 3 siswa

Teknik pengambilan sampel adalah probabilitas sampling dengan menggunakan proporsional random sampling yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan proporsi jumlah sub-sub populasi.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Beberapa metode yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Kuesioner

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data. Angket juga merupakan daftar pertanyaan, yang sering disebutkan secara umum dengan nama kuesioner. Menurut Sugiyono (2010: 199) angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mendapatkan data tentang Keadaan Ekonomi Orang Tua dan motivasi belajar.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis berupa arsip termasuk juga buku-buku tentang pendapat. Dokumentasi dapat dianggap sebagai materi yang tertulis atau sesuatu yang menyediakan informasi tentang suatu subyek.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa yaitu nilai rapot.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian mengenai pengaruh keadaan ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMPN 1 ambon propinsi Maluku tahun pelajaraan 2014/2015, akan dimulai dengan mendeskripsikan data variabel penelitian.

Variabel penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yakni pertama berupa variabel independent yakni variabel yang mempengaruhi, dalam hal ini variabel keadaan ekonomi orang tua (X1) dan variabel motivasi belajar (X2). Kedua variabel dependen, yakni variabel yang dipengaruhi, dalam hal ini variabel hasil belajar (Y).

1. ***Deskripsi Data Penelitian***
2. Keadaan Ekonomi Orang Tua (X1)
3. Variabel Motivasi Belajar (X2)
4. Variabel Hasil Belajar (Y)
5. ***Validitas Dan Reliabilitas***
6. Uji Validitas
7. Uji Reliabilitas
8. ***Teknik Analisis Data***
9. Uji Asumsi Klasik
10. Uji Normalitas Data
11. Uji Linieritas
12. Uji Multikolinieritas

 Multikoliniearitas adalah situasi adanya hubungan antara korelasi ariable- ariable independen (bebas) dalam suatu model regresi. Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen).

1. Analisa Regresi Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan variabel bebas (independent variable) adalah Keadaan Ekonomi Orang Tua (X1) dan Motivasi Belajar (X2) serta variabel terikat (dependent variable) adalah Hasil Belajar (Y).

1. Uji Hipotesis
2. Uji Parsial (Uji t)
3. Hipotesis secara parsial variabel Keadaan Ekonomi Orang Tua sebagai berikut:
4. Uji Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui sejauh mana Keadaan Ekonomi Orang Tua (X1) dan Motivasi Belajar siswa (X2) berpengaruh terhadap Hasil Belajar (Y).

1. **Pembahasan**
2. **Pengaruh Keadaan Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar**

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa terdapat kontribusi positif Keadaan ekonomi orang tua terhadap Hasil belajar

 **2.Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar**

 Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa Terdapat kontribusi positif

 Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar.

 Artinya Motivasi Belajar siswa mempunyai kontribusi yang

 signifikan terhadap hasil belajar.

**3.Pengaruh Keadaan ekonomi orang tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar**

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa terdapat kontribusiyang positifdan signifikan antara Keadaan ekonomi orang tua dan

Motivasi Belajar Siswa secara simultan terhadap Hasil Belajar

**KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik adalah :

1. Terbukti Ada Pengaruh Keadaan ekonomi orang tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMPN 1 Ambon Propinsi Maluku Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung > t tabel yaitu 2.625 > 1.662.
2. Terbukti Ada Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMPN 1 Ambon Propinsi Maluku Tahun Pelajaran

 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung > t tabel yaitu

 6.014 > 1.662.

1. Terbukti Ada Pengaruh Keadaan ekonomi orang tua dan Motivasi Belajar Secara Bersama-sama Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMPN 1 Ambon Propinsi Maluku Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung > F tabel yaitu 36.423 > 3.100.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi, Abu. 2002. Psikologo Sosial. Jakarta: Rineke Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan

 Praktik. Jakarta: Rineke Cipta.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2007. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta:

Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri, Drs dan Drs. Aswan Zain. 2006. Strategi

Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta:

Rineka Cipta.Gerungan, W. A. 2000. Psikologi Sosial. Bandung: Slameto, 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhnya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana. 2005. Metode Statistika. Bandung: Alfabeta Sugiyono. 2010.

Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.